

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan Karya Ilmiah Akhir Ners yang telah dibuat maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisa kasus kelolaan klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi di ruang tiung RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda dimana didapatkan pohon masalah yaitu Harga Diri Rendah Kronik (sebagai penyebab), gangguan persepsi sensori halusinasi, defisit nutrisi dan defisit perawatan diri sebagai core problem, dan resiko perilaku kekerasan mencederai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan yang diarahkan pada lingkungan sebagai akibat.
2. Hasil analisa intervensi pemberian terapi inovasi berdzikir dapat diterapkan secara kontinyu pada klien kasus kelolaan dengan diagnosa gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran didapatkan bahwa pemberian terapi inovasi dzikir dapat menurunkan tingkat halusinasi.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam Samarinda.
Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan. Dengan menetapkan SOP tindakan terapi inovasi psikoreligius dzikir sebagai asuhan keperawatan dapat dilakukan sebagai salah satu

metode penurunan tanda dan gejala halusinasi pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi.

2. Bagi Profesi keperawatan RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda.

Perawat sebagai educator dapat memberikan informasi dan pendidikan kesehatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi berupa metode penurunan tingkat halusinasi dengan tindakan terapi inovasi psikoreligius dzikir.

3. Klien

Diharapkan klien dapat memahami dan menggunakan terapi inovasi psikoreligius untuk mengurangi suara-suara yang tidak tampak wujudnya. Sehingga klien dapat segera membaik.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukkan dalam proses belajar mengajar dan menjadi referensi tambahan sehingga dapat menerapkan tindakan terapi inovasi psikoreligius dzikir dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan pendekatan spiritual kepada halusinasi. Dan diharapkan penulis selanjutnya dapat mengembangkan hasil karya ilmiah ini dengan melakukan analisis yang lebih baik dan sesuai dengan SPO (Standar Prosedur Operasional) yang ada.